



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN V
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 13 TAHUN 2017
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH
NOMOR 26 TAHUN 2008 TENTANG RENCANA TATA
RUANG WILAYAH NASIONAL

BANDAR UDARA SEBAGAI SIMPUL TRANSPORTASI UDARA NASIONAL

I. PENGUMPUL PRIMER

1. Kuala Namu (Provinsi Sumatera Utara) (II/1)
2. Minangkabau (Provinsi Sumatera Barat) (II/1)
3. Sultan Syarif Kasim II (Provinsi Riau) (II/1)
4. Hang Nadim (Provinsi Kepulauan Riau) (II/1)
5. Sultan Mahmud Badaruddin II (Provinsi Sumatera Selatan) (II/1)
6. Soekarno-Hatta (Provinsi Banten) (II/1)
7. Karawang (Jawa Barat) (IV/2)
8. Ahmad Yani (Provinsi Jawa Tengah) (II/1)
9. Adisutjipto/Kulon Progo (Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) (II/1)
10. Juanda (Provinsi Jawa Timur) (II/1)
11. I Gusti Ngurah Rai (Provinsi Bali) (II/1)
12. Bali Baru (Provinsi Bali) (II/1)
13. Supadio (Provinsi Kalimantan Barat) (II/1)
14. Syamsuddin Noor (Provinsi Kalimantan Selatan) (II/1)
15. Sepinggan/Sultan Aji Muhammad Sulaiman (Provinsi Kalimantan Timur) (II/1)
16. Sultan Hasanuddin (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/1)
17. Sam Ratulangi (Provinsi Sulawesi Utara) (II/1)

II. PENGUMPUL SEKUNDER

1. Sultan Iskandar Muda (Provinsi Aceh) (III/3)

2. Depati . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

2. Depati Amir (Provinsi Bangka Belitung) (II/3)
3. H. AS. Hanandjoeddin (Provinsi Bangka Belitung) (II/3)
4. Radin Inten II (Provinsi Lampung) (II/3)
5. Fatmawati (Provinsi Bengkulu) (III/3)
6. Panimbang (Provinsi Banten) (II/4)
7. Halim Perdanakusuma (DKI Jakarta) (II/3)
8. Adi Sumarmo (Jawa Tengah) (II/3)
9. Abdurachman Saleh (Provinsi Jawa Timur) (IV/3)
10. Husein Sastranegara/Kertajati (Provinsi Jawa Barat) (II/4)
11. Lombok Baru (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (IV/3)
12. Eltari (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/3)
13. Komodo (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/3)
14. Tjilik Riwut (Provinsi Kalimantan Tengah) (II/3)
15. Iskandar (Provinsi Kalimantan Tengah) (II/3)
16. Kalimarau-Tj. Redep (Provinsi Kalimantan Timur) (II/3)
17. Temindung/Sungai Siring (Provinsi Kalimantan Timur) (II/3)
18. Tanjung Harapan (Provinsi Kalimantan Utara) (II/4)
19. Juwata (Provinsi Kalimantan Utara) (IV/4)
20. Djalaludin (Provinsi Gorontalo) (II/3)
21. Mutiara (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/3)
22. Haluoleo (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/3)
23. Pattimura (Provinsi Maluku) (II/3)
24. Sultan Babullah (Provinsi Maluku Utara) (II/3)
25. Sentani (Provinsi Papua) (II/3)
26. Mopah (Provinsi Papua) (II/3)
27. Mozes Kilangin (Provinsi Papua) (II/3)
28. Domine Eduard Osok (Provinsi Papua Barat) (II/3)

III. PENGUMPUL TERSIER

1. Panimbang (Provinsi Banten) (II/6)
2. Binaka (Provinsi Sumatera Utara) (II/5)

3. Ranai . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

3. Ranai (Provinsi Kepulauan Riau) (II/5)
4. RH Fisabilillah (Provinsi Kepulauan Riau) (II/5)
5. Pinang Kampai (Provinsi Riau) (II/5)
6. Sultan Thaha (Provinsi Jambi) (II/5)
7. Cakrabhuwana (Provinsi Jawa Barat) (IV/5)
8. Sultan Muhammad Salahuddin (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (IV/5)
9. Frans Seda (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (III/5)
10. H Hasan Aroeboesman (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (III/5)
11. Umbu Mehang Kunda (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (III/5)
12. AA Bere Tallo (Haliwen) (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (IV/5)
13. Paloh (Provinsi Kalimantan Barat) (II/5)
14. Pangsuma (Provinsi Kalimantan Barat) (II/5)
15. Susilo/Tebelian (Provinsi Kalimantan Barat) (II/5)
16. Rahadi Oesman (Provinsi Kalimantan Barat) (II/5)
17. H Asan (Provinsi Kalimantan Tengah) (III/5)
18. Gusti Syamsir Alam (Provinsi Kalimantan Selatan) (III/5)
19. Nunukan (Provinsi Kalimantan Utara) (II/5)
20. Bontang (Provinsi Kalimantan Timur) (II/5)
21. Tampa Padang (Provinsi Sulawesi Barat) (IV/5)
22. Melonguane (Provinsi Sulawesi Utara) (III/5)
23. Syukuran Aminuddin Amir (Provinsi Sulawesi Tengah) (III/5)
24. Matahora (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/5)
25. Beto Ambari (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/5)
26. Mathilda Batlayeri - Saumlaki (Provinsi Maluku) (IV/6)
27. Marinda (Provinsi Papua Barat) (III/5)
28. Rendani (Provinsi Papua Barat) (II/5)
29. Frans Kaisiepo (Provinsi Papua) (II/5)
30. Wamena (Provinsi Papua) (II/5)

31. Nabire . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

31. Nabire/Douw Aturure (Nabire Baru) (Provinsi Papua) (II/5)

Keterangan :

II – IV : Tahapan Pengembangan

- 1 : Pemantapan Bandar Udara Pengumpul Primer
- 2 : Pengembangan Bandar Udara Pengumpul Primer
- 3 : Pemantapan Bandar Udara Pengumpul Sekunder
- 4 : Pengembangan Bandar Udara Pengumpul Sekunder
- 5 : Pemantapan Bandar Udara Pengumpul Tersier
- 6 : Pengembangan Bandar Udara Pengumpul Tersier

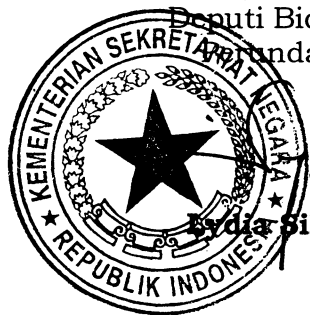
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Asisten Deputi Bidang Perekonomian,
Deputi Bidang Hukum dan
Undang-undangan,



[Signature]
Sydia Silvanna Djaman